



Analisis Keterampilan Teknik Bermain Sepak Bola Pada Pertandingan Final Copa America Argentina Vs Colombia Tahun 2024

Ach. Fathur Rozy¹, Achmad Widodo²
^{1,2} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Abstract. *This study aims to analyse the skills of the players of the Argentine and Colombian national teams in the 2024 Copa America final match, focusing on various aspects, including passing, shooting, control, and dribbling. Data collection was conducted through direct tests involving amateur soccer players competing at the national level. The analysis results indicate significant variations in the physical conditions and skills between players. The objective of this research is to understand the effectiveness of Argentina and Colombia during the 2024 Copa America Final, which ended with a score of 1-0 in Favor of Argentina, crowning them as champions. The research methodology used was descriptive quantitative. The data sources for this study were obtained from the video recording of the 2024 Copa America Final match. The results showed that Argentina achieved 378 accurate passes (82%), six successful shots on target (54%), four successful dribbles (40%), and 364 successful controls (93%). The conclusion drawn indicates that Colombia's playing techniques should have been more superior but failed to breach Argentina's defenses. Both teams played exceptionally well, as reflected in the collected data, but differences were found in their formations. An analysis of the Colombian National Team's playing performance concluded that their techniques were good but not maximally utilized. The opportunities they had will serve as material for the team's evaluation moving forward.*

Keywords: *Analysis, Playing Skills, Soccer.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan kedua tim pemain sepak bola, Timnas Argentina dan Timnas Colombia pada pertandingan final Copa America 2024 dari berbagai aspek yang meliputi passing, shooting, control dan dribbling. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes langsung yang melibatkan pemain sepak bola amatir yang berkompetisi di level nasional. Analisis menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok dalam kondisi fisik para pemain. Selain itu, terdapat variasi yang signifikan dalam keterampilan antara kedua tim pemain. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami efektivitas Argentina dan Colombia dalam laga Final Copa America 2024 yang skor akhirnya 1-0 untuk Argentina sehingga menjadi juara kejuaraan tersebut. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif, dengan data yang diambil dari rekaman video pertandingan Final Copa America 2024. Hasil penelitian pada pertandingan Final Copa America 2024 Argentina melakukan mengoper akurat sebanyak 378 (82%), menembak tepat sasaran yang berhasil 6 (54%), menggiring sukses sebanyak 4 (40%) dan kontrol sukses yang diperoleh 364 (95%) kesimpulannya teknik bermain yang dilakukan oleh Colombia seharusnya lebih diunggulkan namun masih belum dapat membobol gawang Argentina. Kedua tim bermain sangat baik dengan perolehan data yang sudah diambil, namun mendapati perbedaan berupa formasi kedua tim ini. Hasil analisis terhadap performa teknik bermain Tim Nasional Kolombia menunjukkan hasil yang positif, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Peluang yang ada akan menjadi bahan evaluasi bagi tim di masa mendatang.

Kata kunci: Analisis, Keterampilan Bermain, Sepak Bola.

1. LATAR BELAKANG

Copa América pertama kali digelar pada tahun 1916. Pada edisi pertama ini, turnamen diselenggarakan di Argentina untuk merayakan seratus tahun kemerdekaan negara tersebut. Empat tim nasional yang berpartisipasi adalah Argentina, Brasil, Chili, dan Uruguay. Uruguay, yang diwakili oleh pemain-pemain dari klub-klub utama mereka, keluar sebagai juara pertama setelah memenangkan semua pertandingan mereka.

Dalam beberapa tahun terakhir, Copa América terus berkembang dalam hal prestise dan daya tarik global. Turnamen ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi tetapi juga kesempatan bagi tim-tim nasional untuk menunjukkan bakat-bakat muda mereka. Piala ini juga mengalami peningkatan dalam hal penyiaran dan pemasaran, menarik perhatian lebih banyak penggemar sepak bola di seluruh dunia.

Sepak bola america latin secara taktik dan strategi sepak bola sering dianggap sebagai bagian dari identitas budaya dan sosial. Ada fokus yang kuat pada aspek hiburan dan estetika permainan. Pemain dari kawasan ini sering terinspirasi untuk mengembangkan keterampilan individu mereka dan menampilkan gaya permainan yang menghibur dan memikat. Rivalitas lokal dan nasional juga sangat berperan dalam mempengaruhi gaya permainan, dengan derbi dan kompetisi regional menjadi penting dalam membentuk strategi dan motivasi tim. Sedangkan secara gaya bermain gaya permainan di Amerika latin dikenal dengan teknik yang tinggi, dribbling yang lincah, dan permainan yang penuh flair.

Pemain sering menggunakan trik dan gerakan individu untuk menciptakan peluang. Posisi seperti gelandang serang dan penyerang biasanya memiliki peran yang lebih bebas dan kreatif. Contoh khas dari gaya permainan ini adalah "*Jogo Bonito*", yang menjadi ciri khas tim nasional Brasil. Dalam gaya ini, para pemain menampilkan gerakan lincah seperti menari di lapangan untuk mengecoh lawan.

Sementara itu, "*Tango*" adalah gaya permainan yang identik dengan pemain asal Argentina, yang mengutamakan keterampilan individu yang dipadukan dengan kerja sama tim yang solid. Argentina tetap mempertahankan tradisi gaya bermain khas Amerika Latin yang mengutamakan flair dan teknik, tetapi mereka juga beradaptasi dengan elemen taktik modern, seperti pressing tinggi dan rotasi posisi. Gaya permainan ini telah membawa Argentina menjadi salah satu tim sepak bola paling sukses di dunia.

Cabang olahraga sepak bola merupakan olahraga yang harus ditingkatkan lagi, salah satu komponen penting yang harus di tingkatkan dalam bermain sepak bola ialah teknik bermain atau teknik dasarnya. Teknik dasar merupakan keterampilan umum yang harus dimiliki oleh setiap pemain untuk dapat bermain bola dengan baik.

Menurut (Pratomo, 2016), teknik dasar dalam bermain sepak bola adalah kemampuan untuk melakukan berbagai gerakan yang terdapat dalam permainan tersebut. Penguasaan teknik dasar yang baik memungkinkan seorang pemain mengontrol bola dengan optimal dan mengurangi kesalahan mendasar. Untuk menghasilkan permainan sepak bola yang berkualitas, diperlukan penguasaan berbagai teknik dasar, seperti passing, kontrol bola, dribbling, heading, shooting, intercepting, sliding tackle, lemparan ke dalam (throw-in), dan penjagaan gawang

(goalkeeping). (Priyo Utomo & Indarto, 2021). Seorang pemain sepak bola sangat memerlukan latihan untuk mengasah keterampilan dasar untuk dapat memainkan permainan sepak bola yang baik. Karena kemampuan teknik dasar sepak bola menjadi modal utama seseorang pemain untuk bermain sepak bola (Soniawan & Irawan, 2018).

Pertandingan Final Copa America tahun 2024 mempertemukan tim nasional sepak bola Argentina melawan tim nasional sepak bola Colombia yang dimana kedua tim di isi oleh pemain-pemain hebat yang ada di persepakbolaan amerika latin. Pada pertandingan tersebut kedua tim bermain sangat agresif dan penuh dengan provokasi, pertandingan tersebut berlangsung dramatis dengan skor akhir babak kedua 0-0 kemudian dilanjutkan dengan babak extra time dengan skor akhir 1-0 yang dimenangkan oleh tim nasional Argentina. Dalam pertandingan tersebut ditemukan beberapa keterampilan bermain yang dapat dipelajari karena diketahui pemain kedua tim menampilkan keterampilan bermain yang sama-sama mumpuni mulai dari passing, shooting, control, dan dribbling, keterampilan bermain itu dapat menjadi acuan bagi sebuah tim untuk memenangkan pertandingan.

Analisis dalam olahraga adalah proses sistematis untuk mengevaluasi dan memahami kinerja atlet atau tim melalui berbagai metode dan alat. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, mengoptimalkan strategi, meningkatkan teknik, dan memaksimalkan potensi atlet atau tim. Pada penelitian ini berfokus pada analisis keterampilan bermain yang ada dalam permainan sepak bola, seperti passing, shooting, control, dan dribbling. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan atlet dalam melaksanakan keterampilan tersebut dengan efisiensi, konsistensi, dan akurasi. Melalui analisis video, dapat memecah gerakan menjadi komponen-komponen yang lebih kecil untuk memahami teknik yang tepat dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

2. KAJIAN TEORITIS

Hakikat Permainan Sepak Bola

Sepak bola merupakan salah satu olahraga terpopuler di dunia. Olahraga ini telah melalui berbagai transformasi dan evolusi, dari bentuknya yang sederhana dan tradisional hingga menjadi permainan modern yang digemari oleh banyak kalangan. (Khinta Sani Rahman & Padli, 2020). Sepak bola, atau dikenal sebagai soccer dalam bahasa Inggris Amerika, adalah olahraga yang melibatkan dua puluh dua pemain yang terbagi menjadi dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas pemain. Mencetak gol dengan mengarahkan bola ke gawang lawan menjadi tujuan utama dari permainan ini. Sepak bola tidak hanya tentang keterampilan fisik, tetapi juga tentang strategi, Kerjasama tim, dan kemampuan mengatasi tekanan. Sepak

bola menjadi salah satu olahraga paling dikenal dan digemari banyak orang di dunia. Sepak bola kini menjadi semakin populer di kalangan masyarakat, karena olahraga ini mudah untuk dimainkan dan terjangkau secara biaya, sehingga tidak memerlukan pengeluaran besar. Permainan ini dapat dilakukan di lapangan atau area yang luas.

Sebagai salah satu olahraga yang paling dikenal seantero dunia, sepak bola terus menarik minat banyak orang karena aksesibilitasnya. Olahraga ini tidak hanya murah, tetapi juga fleksibel untuk dimainkan di berbagai lokasi dengan ruang yang memadai. (M. N. Fauzan & Bawono, 2021).

Teknik Keterampilan Dasar Sepak Bola

Dalam permainan sepak bola, penguasaan keterampilan dasar sangat penting untuk mendukung performa pemain di lapangan. Pemain yang memiliki kemampuan fundamental yang baik cenderung dapat tampil dengan lebih maksimal. Beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai seorang pemain sepak bola meliputi kemampuan mengumpan, menembak, mengontrol, dan menggiring bola (Muhammad Irfan, Ronni Yenes, Roma Irawan, 2020).

Teknik-teknik ini menjadi sangat bermanfaat jika dikuasai dengan baik, karena dapat membantu pemain mendominasi permainan. Sebaliknya, penguasaan bola yang kurang optimal dan kontrol yang lemah perlu menjadi perhatian utama para pelatih dalam program latihan. Untuk pemain pemula, latihan dasar seperti juggling sangat penting untuk meningkatkan kepekaan terhadap bola serta membangun kontrol yang lebih baik sejak dini. Oleh karena itu, semakin baik penguasaan bola maka pemain akan semakin tenang ketika bermain sepak bola, semakin efisien gerakannya, dan semakin efektif dan efisien pula dalam memainkan bola dalam segala situasi permainan. Berikut ini akan dijelaskan beberapa teknik bermain dalam permainan sepak bola :

a) Mengumpan

Mengumpan adalah perpindahan bola dari kaki kepada rekan satu tim dengan cara menendang bola. Ketelitian dalam menendang bola sangat diperlukan untuk dapat memindahkan bola kepada rekan satu tim. Tujuan operan ini adalah untuk memulai serangan, membuka dan mengatur strategi. Dengan operan yang baik pemain bisa mengontrol permainan sambil menyusun strategi.

b) Menembak

Menembak atau Menendang bola menjadi salah satu bagian penting dalam sepak bola. Menembak ke arah gawang dan mencetak gol menjadi tujuan utama menendang bola. Keterampilan ini sangat penting dikuasai oleh pemain sepakbola terutama striker.

Teknik menembak yang baik menghasilkan tendangan yang akurat sehingga diperlukan latihan khusus.

c) Mengontrol

Mengontrol atau kontrol bola adalah kemampuan menguasai bola yang menjadi salah satu teknik fundamental sepak bola. Digunakan beriringan dengan teknik keterampilan lainnya. Kemampuan menguasai bola, termasuk mengatur ritme permainan, mengubah kecepatan permainan dan mempermudah mengoper menjadi tujuan pada teknik ini.

d) Menggiring

Dribbling atau menggiring bola adalah kemampuan untuk memindahkan bola dari satu titik ke titik lainnya menggunakan kaki. *Dribbling* menjadi salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang wajib dikuasai pemain. Bola tidak boleh terlalu jauh dengan kaki agar lebih mudah dikendalikan. Saat melakukan *dribbling*, pemain tidak boleh terus-menerus menatap bola. Mereka perlu menjaga kepala tetap tegak untuk memantau situasi di lapangan dan mengamati gerakan pemain lain di sekitarnya.

Copa America

Copa America merupakan serangkaian turnamen sepak bola, melibatkan negara-negara dari kawasan Amerika Selatan. Kompetisi ini di bawah pengelolaan Konfederasi Sepak Bola Amerika Selatan (CONMEBOL). Copa America pertama kali diselenggarakan pada tahun 1916, turnamen ini menjadikan Argentina sebagai tuan rumah edisi perdana. Edisi terbaru Copa America akan berlangsung di Amerika Serikat, mulai 20 Juni hingga 14 Juli 2024. Sejumlah negara bersaing untuk memperebutkan gelar juara. Format kompetisi ini dimulai dengan fase grup, di mana empat tim terbaik dari setiap grup akan melanjutkan ke babak sistem gugur.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian non-eksperimental merupakan penelitian yang peneliti tidak mempunyai kesempatan untuk menjawab variabel-variabel yang berperan dalam munculnya faktor-faktor yang disepakati karena gejala tersebut sudah terjadi. Penelitian non - ekspreimental menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Pendekatan ini bertujuan untuk secara sistematis menafsirkan keberhasilan peneliti melalui data yang dikumpulkan, yang selanjutnya diolah, dan dianalisis, untuk melihat gambaran mengenai permasalahan yang diteliti.

Data kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang memanfaatkan data berbentuk angka yang diukur dan dianalisis menggunakan alat statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti dan menarik kesimpulan. Metode ini juga melibatkan analisis dokumen. Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif deskriptif dengan menggunakan tabel statistik. Proses analisis yang dilakukan hanya sampai pada tahap deskripsi, yakni menganalisis keterampilan teknik dasar bermain melalui video pertandingan Argentina melawan Kolombia di final Copa America 2024. Tujuannya adalah menyajikan informasi secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan dengan melakukan verifikasi video pada Final Copa America 2024 yang menampilkan kemampuan para pemain selama pertandingan digunakan untuk sampai pada kesimpulan ini. Informasi tersebut dikumpulkan dari video Final Copa America 2024 yang menampilkan performa Argentina di lapangan melawan Colombia. Temuan penelitian ini berasal dari respon pemain dan statistik pertandingan dengan menggunakan metode yang sama yakni mengumpan (passing), menggiring (dribbling), mengontrol (control), menendang (shooting)

Kedua negara mempunyai pemain sepak bola yang handal dan hal ini tidak bisa di pungkiri. Pemain bintang kedua timnas ini antara lain Lionel Messi dan Angel Dimaria dari Timnas Argentina sedangkan dari Timnas Colombia antara lain ada James Rodriguez. Final Copa America 2024 yang berlangsung di Stadion Hard Rock, Miami, menjadi momen bersejarah bagi Argentina. Mereka berhasil menaklukkan Kolombia dengan skor 1-0 melalui gol tunggal Lautaro Martínez pada menit ke-112, memastikan gelar ke-16 untuk Argentina. Pertandingan berjalan ketat, dengan Kolombia memberikan perlawanan sengit. Meski Lionel Messi terpaksa meninggalkan lapangan pada menit ke-66 karena cedera, Argentina tetap tampil agresif. Gol kemenangan terjadi di babak tambahan waktu, berkat kerja sama apik antara Giovanni Lo Celso dan Lautaro Martínez. Lautaro, yang juga menjadi pencetak gol terbanyak turnamen dengan lima gol, menyelesaikan peluang tersebut dengan tenang, melewati penjagaan kiper Kolombia, Camilo Vargas. Kolombia menunjukkan semangat bertarung hingga akhir, tetapi pertahanan Argentina, yang dikomandoi Lisandro Martínez dan Cristian Romero, tetap solid. Keberhasilan ini mempertegas dominasi Argentina di sepak bola Amerika Selatan, di bawah arahan pelatih Lionel Scaloni. Para pemain yang akan bermain di Final Copa America antara Argentina dan Colombia pada tahun 2024 tercantum di bawah ini. Target para atlet kedua negara ini adalah menjuarai kompetisi ini

Table Daftar List Pemain Argentina

NO	NP	Nama	Usia	Jumlah Penampilan	Posisi	Status
1	23	Emiliano Martinez	31	49	GK	UTAMA
2	4	Gonzalo Montiel	27	36	RB	UTAMA
3	13	Cristian Romero	26	40	CB	UTAMA
4	6	Lisandro Martinez	26	26	CB	UTAMA
5	3	Nicolas Tagliafico	31	67	LB	UTAMA
6	14	Enzo Fernandez	23	34	CM	UTAMA
7	20	Alexis Mac Allister	25	36	CM	UTAMA
8	7	Rodrigo De Paul	30	75	CM	UTAMA
9	11	Angel Di Maria	36	145	RW	UTAMA
10	9	Julian Alvarez	24	42	FW	UTAMA
11	10	Lionel Messi	37	191	RW	UTAMA
12	1	Franco Armani	37	19	GK	CADANGAN
13	12	Geronimo Rulli	32	6	GK	CADANGAN
14	2	Lucas Martinez	28	15	CB	CADANGAN
15	5	Leandro Paredes	30	70	CM	CADANGAN
16	6	German Pezzella	33	42	CB	CADANGAN
17	8	Marcos Acuna	32	61	LB	CADANGAN
18	16	Giovani Lo Celso	28	61	CM	CADANGAN
19	17	Alejandro Garnacho	20	8	LW	CADANGAN
20	18	Guido Rodriguez	30	30	CM	CADANGAN
21	19	Nicolas Otamendi	36	123	CB	CADANGAN
22	22	Lautaro Martinez	26	70	FW	CADANGAN

Table Daftar List Pemain Colombia Final Copa America 2024

NO	NP	Nama	Usia	Jumlah Penampilan	Posisi	Status
1	12	Camilo Vargas	35	35	GK	UTAMA
2	17	Johan Mojica	32	36	LB	UTAMA
3	23	Davinson Sanchez	28	68	CB	UTAMA
4	2	Carlos Cuesta	25	21	CB	UTAMA
5	4	Santiago Arias	32	62	RB	UTAMA
6	10	James Rodriguez	33	112	CM	UTAMA
7	16	Jefferson Lerma	29	30	CM	UTAMA
8	6	Richard Rios	24	19	CM	UTAMA
9	9	John Cordoba	31	15	FW	UTAMA
10	7	Luis Diaz	27	61	LW	UTAMA
11	11	Jhon Arias	27	27	RW	UTAMA
12	1	David Ospina	35	129	GK	CADANGAN
13	3	Jhon Lucumi	26	26	CB	CADANGAN
14	5	Kevin Castano	24	16	CM	CADANGAN
15	8	Jorge Carrascal	26	18	CM	CADANGAN
16	20	Miguel Angel Borja	31	30	FW	CADANGAN

NO	NP	Nama	Usia	Jumlah Penampilan	Posisi	Status
17	13	Yerry Mina	30	48	CB	CADANGAN
18	14	Jhon Jader Duran Palacio	20	15	FW	CADANGAN
19	15	Mateus Uribe	33	62	CM	CADANGAN
20	18	Luis Sinisterra	25	18	LW	CADANGAN
21	19	Rafael Borre	29	39	FW	CADANGAN
22	20	Juan Fernando Quintero	31	41	CM	CADANGAN

Data evaluasi diperoleh dari rekaman yang dianalisis. Informasi statistik yang dihasilkan dari rekaman ini kemudian dianalisis oleh peneliti. Statistik berikut menggambarkan permainan Argentina dan Kolombia selama pertandingan Final Copa America 2024.

Table Data Statistik Argentina dan Colombia

Argentina	Statistik	Colombia
1	Goal	0
387	<i>Passing</i> Tepat Sasaran	515
81	<i>Passing</i> Gagal	87
4	<i>Dribbling</i> Berhasil	5
6	<i>Dribbling</i> Gagal	5
364	<i>Control</i> Berhasil	487
19	<i>Control</i> Gagal	25
6	Tembakan Tepat Sasaran	4
4	Tembakan Melenceng	8
0	Tembakan Membentur Gawang	1
1	Tembakan Diblok	7
4	Penyelamatan Kiper	5
4	Tendangan Pojok	7
8	Pelanggaran	18

Berdasarkan tabel statistik pertandingan, Pertandingan antara Argentina Vs Colombia berakhir untuk kemenangan Argentina dengan skor 1-0. Colombia unggul dalam hal penguasaan bola dan passing dengan 515 operan tepat sasaran dibandingkan Argentina yang mencatatkan 387 operan sukses. Kedua tim memiliki jumlah yang relatif seimbang dalam dribbling berhasil (4 untuk Argentina dan 5 untuk Colombia) serta control bola yang sangat mirip, dengan Argentina berhasil mengontrol bola sebanyak 383 kali dibandingkan Colombia yang mengontrol 512 kali.

Argentina mencatatkan lebih banyak tembakan tepat sasaran dengan 6 kali, sedangkan Colombia hanya 4 kali. Namun, Colombia menghasilkan lebih banyak tembakan secara total, dengan 8 tembakan melenceng dibandingkan Argentina yang hanya 4. Colombia juga sempat mengancam dengan satu tembakan yang membentur gawang, sementara Argentina tidak

memiliki tembakan serupa. Dalam hal tendangan pojok, Colombia unggul dengan 7 kesempatan, sementara Argentina hanya memiliki 4. Kedua kiper tampil solid, dengan Argentina mencatat 4 penyelamatan dan Colombia 5 penyelamatan. Pertandingan berlangsung dengan intens, terlihat dari jumlah pelanggaran yang dilakukan, di mana Argentina melakukan 8 pelanggaran sementara Colombia tercatat melakukan 18 pelanggaran.

Table Data Passing

TIM	<i>Passing</i>			Persentase
	Sukses	Gagal	Jumlah	%
ARGENTINA	387	81	468	44%
COLOMBIA	515	87	602	56%

Dalam statistik passing, Colombia mencatat jumlah passing yang lebih tinggi dibandingkan Argentina. Colombia melakukan total 592 passing, dengan 515 di antaranya berhasil dan 87 gagal. Di sisi lain, Argentina melakukan 468 passing, dengan 387 yang sukses dan 81 yang gagal.

Colombia menunjukkan persentase keberhasilan passing yang lebih baik, mencapai 56%, dibandingkan Argentina yang mencatatkan 44%. Dari angka ini, terlihat bahwa meskipun Argentina lebih efisien dalam serangan mereka, Colombia lebih dominan dalam hal distribusi bola. Perbedaan dalam persentase sukses passing ini menunjukkan Colombia lebih efektif dalam menjaga aliran bola dan menghindari kesalahan passing selama pertandingan, mencerminkan kontrol permainan yang lebih tinggi.

Table Data Dribbling

TIM	<i>Dribbling</i>			Persentase
	Sukses	Gagal	Jumlah	%
ARGENTINA	4	6	10	40%
COLOMBIA	5	5	10	50%

Dalam statistik dribbling, baik Argentina maupun Colombia masing-masing melakukan 10 upaya dribbling selama pertandingan. Argentina berhasil dengan 4 dribbling sukses dan mengalami 6 kegagalan, yang menghasilkan persentase keberhasilan 40%. Di sisi lain, Colombia mencatat 5 dribbling sukses dengan 5 kegagalan, sehingga persentase keberhasilan mereka adalah 50%. Messi menjadi pemain Argentina paling banyak yang melakukan percobaan dribbling (4 kali), Sedangkan pada Colombia, fernando quitero yang baru masuk pada babak extra time menjadi pemain yang paling banyak melakukan dribbling (3 kali)

Table Data Control

TIM	Control			Persentase
	Sukses	Gagal	Jumlah	%
ARGENTINA	364	19	383	42%
COLOMBIA	487	25	512	58%

Dalam statistik kontrol bola, Colombia sedikit unggul dalam jumlah upaya kontrol dibandingkan Argentina. Colombia melakukan 512 upaya kontrol, dengan 487 yang berhasil dan 25 yang gagal, menghasilkan persentase keberhasilan sebesar 58%. Sementara itu, Argentina mencatatkan 383 upaya kontrol, dengan 364 yang berhasil dan 19 yang gagal, dengan persentase keberhasilan sebesar 42%.

Meskipun perbedaan persentase keberhasilan antara kedua tim tidak signifikan, Colombia sedikit lebih efisien dalam mengontrol bola, dengan lebih sedikit kesalahan kontrol (gagal) dan persentase sukses yang lebih tinggi. Argentina, meskipun memiliki upaya kontrol yang sedikit lebih rendah, memperlihatkan performa yang hampir sebanding dalam menjaga dan mengelola penguasaan bola. Ini menunjukkan bahwa kedua tim cukup kuat dalam hal teknik dan kemampuan menjaga bola selama pertandingan

Table Data Shooting

TIM	Shooting			Persentase
	Sukses	Gagal	Jumlah	%
ARGENTINA	6	5	11	37 %
COLOMBIA	5	15	19	63 %

Tabel tersebut menunjukkan, jika membandingkan shooting, Colombia memiliki 19 peluang dibandingkan Argentina yang memiliki 11 peluang. Namun Colombia gagal melakukan 15 shooting dan Argentina gagal melakukan 5 shooting. Colombia memimpin dalam persentase shooting 63% sementara Argentina berada di 37%. Colombia sebenarnya difavoritkan karena tembakannya lebih banyak dibandingkan Argentina, namun tidak menghasilkan peluang terciptanya goal, sedangkan Argentina hanya mempunyai 6 peluang shooting tepat sasaran dan mencetak satu gol.

Table Pemain Berkontribusi

Pemain Terbaik	Indicator			
	Passing	Shooting	Dribbling	Control
Lionel Messi (ARGENTINA)	33	3	3	24
Fernando Quintero (COLOMBIA)	24	1	3	22

Penentuan pemain terbaik dalam penelitian ini didasarkan pada empat indikator utama, yaitu passing, shooting, dribbling, dan control. Hal ini berbeda dari penilaian Man of the Match (MOTM) atau pemilihan pemain terbaik yang dilakukan oleh sumber-sumber lain seperti media olahraga, penyelenggara pertandingan, atau pelatih, yang biasanya memasukkan faktor lain seperti kontribusi gol, assist, peran dalam taktik, serta dampak keseluruhan terhadap permainan. Dalam pertandingan ini, Lionel Messi dari Argentina dipilih sebagai pemain terbaik pertandingan (Man of the Match). Meskipun statistiknya tidak mencolok dalam hal tembakan, Messi mencatatkan 33 passing sukses, 1 dribbling, dan 24 kontrol bola yang menonjol. Efektivitas dan peran pentingnya dalam menggerakkan permainan Argentina menjadi alasan mengapa ia mendapat penghargaan pemain terbaik.

Di sisi lain, Fernando Quintero dari Colombia, yang baru masuk pada menit ke-90 atau di waktu tambahan, membuat dampak besar dengan 3 dribbling sukses dalam waktu singkat, yang merupakan jumlah tertinggi dibandingkan rekan se timnya. Ia juga mencatatkan 1 tembakan dan 24 passing sukses serta 21 kontrol bola, Namun, Argentina lebih efektif secara keseluruhan dalam memanfaatkan peluang, yang membuat Messi lebih unggul dan berperan besar dalam hasil akhir pertandingan.

Pembahasan

Pembahasan ini meliputi hasil pertandingan, passing, dribbling, control dan shooting berdasarkan hasil analisa melalui pertandingan Final Copa America 2024 antara tim Argentina dan Colombia dengan skor akhir untuk keunggulan tim Argentina dengan skor 1-0. Keberhasilan sebuah tim dalam pertandingan sepak bola ditentukan oleh kemampuan menguasai strategi permainan, ketepatan, serta akurasi tembakan ke gawang lawan, yang semuanya menjadi elemen kunci dalam meraih kemenangan. Para pecinta olahraga ini dapat menyaksikan penampilan luar biasa dari para pemain bintang serta menikmati statistik menarik dari kedua tim nasional yang bertanding. Berdasarkan data, Colombia lebih unggul dalam penguasaan bola dibanding Argentina. Namun, meskipun kedua tim terus-menerus melancarkan serangan, pada akhirnya Tim Argentina berhasil meraih gelar juara Copa America 2024.

Statistik pertandingan juga menunjukkan bahwa, Pertandingan antara Argentina Vs Colombia berakhir untuk kemenangan Argentina dengan skor 1-0. Colombia unggul dalam hal penguasaan bola dan passing dengan 515 operan tepat sasaran dibandingkan Argentina yang mencatatkan 387 operan sukses. Kedua tim memiliki jumlah yang relatif seimbang dalam

dribbling berhasil (4 untuk Argentina dan 5 untuk Colombia) serta control bola yang sangat mirip, dengan Argentina berhasil mengontrol bola sebanyak 383 kali dibandingkan Colombia yang mengontrol 512 kali. (García-Ceberino, Gamero, Feu, & Ibáñez, 2020). Argentina mencatatkan lebih banyak tembakan tepat sasaran dengan 6 kali, sedangkan Colombia hanya 4 kali. Namun, Colombia menghasilkan lebih banyak tembakan secara total, dengan 8 tembakan melenceng dibandingkan Argentina yang hanya 4. Colombia juga sempat mengancam dengan satu tembakan yang membentur gawang, sementara Argentina tidak memiliki tembakan serupa. Dalam hal tendangan pojok, Colombia unggul dengan 7 kesempatan, sementara Argentina hanya memiliki 4. Kedua kiper tampil solid, dengan Argentina mencatat 4 penyelamatan dan Colombia 5 penyelamatan.

Passing dan kontrol bola adalah keterampilan seorang pemain dalam memindahkan bola dengan tingkat ketepatan dan akurasi yang tinggi kepada rekannya di tim. Control adalah kemampuan seorang pemain dalam menerima bola yang dipindahkan dari rekan setim. Passing menjadi elemen penting dalam memulai taktik menyerang dan menciptakan peluang untuk mencetak gol dalam pertandingan sepak bola. (Priyo Utomo & Indarto, 2021). Berdasarkan data, Colombia lebih diunggulkan karena dominasinya dalam penguasaan bola, sementara Argentina mengandalkan strategi serangan balik yang cepat dan berbahaya. Namun, untuk efektifitas, pemain harus memastikan umpan yang akurat dan mudah diterima serta dikendalikan oleh rekan setim. Komponen ini menjadi sangat krusial karena kesalahan dalam penerapannya dapat menjadi ancaman balik bagi tim itu sendiri.

Kemudian berkaitan dengan shooting, Shooting merupakan upaya menyerang yang bertujuan untuk mengancam gawang lawan dan berpotensi menghasilkan gol, yang menjadi tujuan utama tim dalam meraih kemenangan dalam suatu pertandingan (Istofian & Amiq, 2016). Untuk memenangkan pertandingan, sebuah tim perlu mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Berdasarkan data menembak (shooting), Argentina dan Kolombia memiliki beberapa jumlah shoot on target dan shoot off target, tetapi Argentina unggul dengan 6 tembakan tepat sasaran, salah satunya berhasil menghasilkan gol. Sementara itu, Kolombia hanya mencatatkan 4 tembakan tepat sasaran. Untuk tembakan yang tidak tepat sasaran, Kolombia lebih sering melakukannya dengan 8 kali tembakan melenceng, dibandingkan Argentina yang hanya mencatatkan 4 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Kolombia kurang efektif dalam memanfaatkan peluang, ditambah lagi dengan solidnya pertahanan Argentina yang membuat Kolombia gagal mencetak gol.

Kemampuan menggiring bola menjadi salah satu keterampilan penting dalam bermain sepak bola. Menguasai teknik ini untuk mengendalikan bola saat bergerak serta mempersiapkan diri dalam melakukan operan atau tembakan menjadi kemampuan yang wajib dikuasai setiap pemain (Ardianda & Arwandi, 2018). Berdasarkan data, pemain Kolombia memiliki lebih banyak peluang untuk melakukan dribbling, namun beberapa di antaranya berhasil dihentikan oleh pemain Argentina, begitu pula sebaliknya. Namun, dribbling yang dilakukan dengan baik dan terlatih dapat menjadi ancaman besar bagi lawan, karena melibatkan pergerakan yang cepat, perubahan arah yang tajam, serta kontrol bola yang akurat.

Menghentikan atau kontrol bola biasanya berkaitan erat dengan proses mengumpukan atau passing. Setelah menerima umpan, pemain dapat langsung melakukan sentuhan pertama atau mengontrol bola terlebih dahulu (Mahbubi & Adi, 2016). Kemampuan mengontrol bola ini penting untuk menjaga ritme permainan serta mendominasi jalannya pertandingan. Berdasarkan data, kedua tim melakukan kontrol bola dengan tingkat keberhasilan yang tinggi, karena para pemainnya merupakan profesional dengan keterampilan yang terlatih. Meski demikian, kontrol bola menjadi komponen krusial dalam mengatur pola serangan sekaligus memperluas banyak kemungkinan sebelum menentukan langkah selanjutnya.

Formasi yang digunakan kedua tim turut memengaruhi jalannya pertandingan. Argentina menggunakan formasi andalan mereka dengan dua striker di depan yakni 4-4-2. Formasi jenis ini populer digunakan dalam sepak bola karena menawarkan keseimbangan antara pertahanan yang solid dan fleksibilitas di lini tengah. Namun, formasi ini membutuhkan pemain yang siap beradaptasi dengan cepat. Di sisi lain, Kolombia menggunakan formasi 4-3-3, yang memberikan lebih banyak pilihan dalam menyerang. Pertandingan babak pertama berlangsung dengan intensitas tinggi, penuh tekanan, dan beberapa kontroversi melibatkan pemain Kolombia. Meskipun Kolombia terus melancarkan serangan, Argentina yang bermain lebih hati-hati justru memanfaatkan peluang serangan balik. Kesalahan dari pemain Kolombia berhasil dimanfaatkan oleh Leandro Paredes yang merebut bola dengan tekel bersih. Paredes kemudian mengoper bola kepada Giovanni Lo Celso, yang melanjutkannya ke Lautaro Martínez. Bebas dari pengawalan pemain Kolombia, Lautaro melakukan tembakan keras yang membuat kiper kolombia tidak mampu menghalau bola dari gawangnya. Argentina pun mempertahankan keunggulannya hingga akhir pertandingan dan memenangkan laga dengan skor 1-0.

Proses Goal Dalam Pertandingan Final Copa America 2024



Gambar 2. Tackle dari Pemain Argentina



Gambar 3. Back Pass dari Pemain Argentina

Dalam proses goal yang di cetak oleh Lautaro Martinez, disana Paredes pemain Argentina menekel bersih pemain Colombia yang kehilangan dribbling bola, kemudian Paredes melakukan passing pendek ke Lautaro Martinez kemudian di backpass ke Paredes lagi kemudian Paredes passing ke Lo Celso, dan Lo Celso melakukan Passing terupus terhadap Lautaro Martinez .



Gambar 4. Proses Umpan Terobosan Pemain Argentina



Gambar 5. Proses Terjadinya Goal

Kemudian dengan berdiri bebasnya Lautaro Martinez tanpa penjagaan ketat, Lo Celso melakukan passing terupus terhadap Lautaro Martinez, Lautaro Martinez yang berdiri tanpa penjagaan bisa melepaskan shooting keras yang tak bisa dibendung kiper Colombia dan Argentina bisa meraih goal hingga pertandingan berakhir, pada akhirnya Argentinalah yang menjuarai Copa America 2024.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam pertandingan antara Argentina dan Colombia pada Final Copa America 2024 telah dilakukan berbagai analisis data pertandingan untuk menganalisa jalannya pertandingan. Mulai berjalanya pertandingan, formasi antar kedua tim, dan strategi masing-masing tim sehingga terjadinya gol Menunjukkan pertandingan yang berjalan dengan ketat dan profesional. Kesimpulan yang bisa diambil dari pertandingan tersebut adalah sebagai berikut:

Argentina yang menggunakan formasi 4-4-2 dan Colombia dengan formasi 4-3-3 nya memperlihatkan tim colombia yang bermain dominan, memegang penguasaan bola dan menyerang namun belum bisa mencetak gol. Lini pertahanan tim argentina yang solid dan kuat menjadi salah satu alasan susah nya tim colombia mencetak gol. Dalam pertandingan Final Copa America 2024, pemain Kolombia unggul dalam sebagian besar aspek statistik yang dianalisis, kecuali dalam jumlah tembakan (shooting). Argentina memiliki persentase tendangan ke gawang yang unggul dibanding Colombia meskipun tembakan ke gawang Colombia hanya 4 kali. Sehingga, secara keseluruhan permainan tim Colombia menguasai pertandingan Namun, strategi dari tim Argentina lebih efektif dalam menjaga pertahanan dan mencetak gol. Argentina berhasil memanfaatkan peluang dengan efisien dan mencetak gol yang menjadi pembeda dalam pertandingan, meski tekanan terus-menerus datang dari tim Colombia. Efektivitas strategi pertahanan Argentina menjadi kunci kemenangan mereka di Final Copa America 2024. Keberhasilan dalam pertandingan semacam ini membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan kontribusi pemain, pelatih, manajemen, serta dukungan lain yang kompeten dan profesional. Selain itu, tim perlu dipersiapkan dengan matang dan direncanakan secara menyeluruh.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut saran serta rekomendasi yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian serupa untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, carilah variabel lain untuk lebih mengembangkannya.
2. Menggali lebih dalam temuan penelitian yang diinginkan, peneliti menyarankan agar menggunakan metode lain agar dapat dikombinasikan.

DAFTAR REFERENSI

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Anggraini, S. T., & Widodo, A. (2022). Analisis keterampilan teknik shooting cabang olahraga bolatangan pada pertandingan final antara tim Norwegia vs Denmark di IHF World Handball Championship 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(2), 127–136.
- Ardianda, E., & Arwandi, J. (2018). Latihan zig-zag run dan latihan shuttle run berpengaruh terhadap kemampuan dribbling sepak bola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3, 32–41.
- Djajanegara, A. R. (2020). Teknik analisis data (analisis kualitatif pada hasil kuesioner). *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah*, 1–11.
- Fauzan, M. N., & Bawono, M. N. (2021). Analisis statistik pertandingan tim nasional sepak bola Indonesia U-18 di Piala AFF 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 371–380.
- Fauzan, M., & Achmad, W. (2022). Analisis faktor keterampilan bermain sepak bola tim nasional Indonesia pada pertandingan final AFF Suzuki Cup 2020 (pertandingan 29 Desember 2021 dan 1 Januari 2022). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 2020, 63–72.
- Fian Ananda, D., & Syafii, I. (2020). Analisis passing sukses tim sepak bola di kualifikasi Piala AFC U-19 grup K tahun 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1–11.
- García-Ceberino, J. M., Gamero, M. G., Feu, S., & Ibáñez, S. J. (2020). Differences in technical and tactical learning of football according to the teaching methodology: A study in an educational context. *Sustainability*.
- Istofian, R. S., & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang bola (shooting) dalam permainan sepak bola usia 13–14 tahun. *Jurnal Kevelatihan Olahraga*, 1(1), 105–113.
- Khinta, S. R., & Padli. (2020). Tinjauan kemampuan teknik dasar sepak bola. *Jurnal Patriot*, 2(2), 1259–1273.
- Mahubi, R., & Adi, S. (2016). Pengembangan model latihan long pass control dalam permainan sepak bola untuk siswa usia 14–16 tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. *Jurnal Kevelatihan Olahraga*, 1(1), 75–89.
- Muhammad Irfan, Ronni Yenes, & Roma Irawan, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepak bola. *Jurnal Patriot*, 2(2), 720–731.
- Priyo Utomo, N., & Indarto, P. (2021). Analisis keterampilan teknik dasar passing dalam sepak bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Rohman, D. F., Widodo, A., Bawono, M. N., & Kafrawi, F. R. (2024). Analisis penampilan teknik bermain Argentina dan Brasil dalam laga final Copa America tahun 2021 di Maracana Brasil. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2).
- Setiawan, N. (2015). Teknik sampling. *Jurnal Teknik Sampling*, 1, 25–28.